

ABSTRACT

Desi Purnama Sari, Registration Number: 8156112076. Maintenance of Gayonese Kinship Terms by Gayonese Minority Migrants in Jabodetabek. A Thesis, English Applied Linguistics Study Program, Post Graduate School, State University of Medan, 2018

The study dealt with the maintenance of gayonese kinship terms by gayonese minority migrants in jabodetabek. The objectives of the research were, 1) To analyze the kinship terms are maintained by Gayonese minority migrants in Jabodetabek. 2) To describe the ways of Gayonese minority migrants in Jabodetabek in maintaining kinship terms. And 3) To explain the reasons of Gayonese speakers maintaining their kinship terms in Jabodetabek. This is descriptive qualitative study, with observation and interview as the techniques of data collection. Gayonese Migrant as source of the data and their utterances were the data in this research. The results of this study showed that 1) there were 89 Gayonese Kinship Terms maintained by gayonese minority Migrant. It consist of 25 *calling terms*, 21 *epithet terms*, 9 *peraman*, and 34 *pentalun* terms were maintained. Gayonese Kinship terms maintaned by gayonese minority Migrant among generation are different. In first generation found 89, second generation 73 and in the third generation 22 terms were maintained. 2) There were 5 ways of Gayonese migrants in maintaining Gayonese kinship term. The first way is Use of The Ethnic Mother Tongue at Home, second Gathering with family routinely (Arisan), the third Getting Children Involve in Cultural Weding Ceremony. fourth way is Visiting Homeland Regularly and the last is contact with homeland by the use of social media. 3) There were 3 reasons underlying the gayonese migrant kinship term maintenance. First is attitude, the second reason is pride of culture and identity. And the specific characteristic of Gayonese Kinship term become the third reason of Gayonese migrant in maintaining Gayonese kinship term.

Keywords: Language Maintenance, Minority Migrants, Gayonese Kinship Term



Abstrak

Desi Purnama Sari, NIM: 8156112076. Pemertahanan T tutur Gayo oleh Minoritas Suku Gayo yang Berpindah di Jabodetabek. Thesis, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan, 2018

Penelitian ini berkenaan dengan pemertahanan tutur gayo oleh minoritas suku Gayo yang berpindah di Jabodetabek. Tujuan penelitian ini adalah, 1) untuk menganalisis tutur apa yang dipertahankan oleh suku Gayo yang berpindah ke Jabodetabek, 2) untuk menggambarkan cara yang diterapkan oleh suku Gayo yang berpindah ke Jabodetabek dalam mempertahankan tutur Gayo, dan 3) untuk menjelaskan alasan penutur dalam mempertahankan tutur mereka di Jabodetabek. Penelitian ini adalah penelitian deskriptive kualitatif, dengan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Suku gayo yang berpindah sebagai sumber data dan ucapan mereka sebagai data dalam penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat 89 tutur gayo yang dipertahankan oleh suku gayo yang berpindah. Terdiri dari 25 *tutur panggilan*, 21 *tutur sebutan*, 9 *peraman*, 21 dan 34 *tutur pentalun* yang dipertahankan. Tutur gayo yang dipertahankan oleh minoritas suku gayo berbeda antar generasi. Pada generasi pertama terdapat 89, generasi kedua 73 dan pada generasi ketiga 22 tutur yang dipertahankan. 2) Terdapat 5 cara suku gayo yang berpindah dalam mempertahankan tutur. Cara pertama adalah menggunakan bahasa Ibu (gayo) di rumah, kedua berkumpul dengan keluarga Gayo secara rutin, melibatkan anak-anak dalam acara pernikahan adat Gayo. Keempat sering mengunjungi kampung halaman, dan yang kelima adalah berhubungan dengan kampung halaman melalui media sosial. 3) Terdapat 3 alasan yang mendasari suku Gayo yang berpindah mempertahankan tutur gayo. Pertama adalah sikap, kedua adalah kebanggaan pada budaya dan identitas dan ciri khas tutur gayo yang detail dan spesifik menjadi alasan mereka dalam menggunakan tutur gayo.

Kata Kunci: Pemertahanan Bahasa, Perantau Minoritas, Tutur Gayo

